

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Desember 2025 (TW IV / 2025)

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	31,742,919	-	-	2,323,230	34,066,149	-	-	-	4,278,706	39,567,998	-	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	31,742,919	-	-	2,323,230	34,066,149	1.1	1.2	-	4,278,706	39,567,998	1.1	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	1.3	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	62,645,453	23,873,237	-	-	80,955,243	2	3	53,054,160	25,421,250	-	-	73,699,199
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	51,965,534	9,802,917	-	-	58,680,028	2.1	3.1	48,058,665	13,367,932	-	-	58,355,268
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	10,679,919	14,070,320	-	-	22,275,215	2.2	3.2	4,995,494	12,053,318	-	-	15,343,931
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	41,504,824	211,737,911	3,000,000	29,773,631	158,875,335	4	-	56,054,184	189,392,455	10,000,000	36,469,068	165,386,766
8 Simpanan Operasional	41,504,824	-	-	-	20,752,412	4.1	-	56,054,184	-	-	-	28,027,092
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	211,737,911	3,000,000	29,773,631	138,122,923	4.2	-	-	189,392,455	10,000,000	36,469,068	137,359,674
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	89,678,668	-	5	-	-	-	-	75,416,589	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	7,570,719	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	7,954,699	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					273,896,727	7					278,653,963	7
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3,022,662	1					2,673,676	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	2,042,067	2	-	-	-	-	1,257,985	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	9,182,592	4,779,933	260,623,353	186,338,453	3	-	21,144,504	4,215,196	261,403,965	193,329,864	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	-	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	1,570,576	2,042,941	37,750,149	32,867,887	3.1.4.2	-	11,287,550	1,418,751	38,013,836	37,602,000	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,584	46,147	5,132,490	3,365,984	3.1.5	-	13,879	50,926	5,314,554	3,486,863	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	7,612,017	2,736,991	222,873,204	153,025,138	3.1.6	-	9,856,954	2,796,446	223,390,129	154,598,494	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	257,719	345,113	207,957,947	135,474,081	3.1.7	-	353,059	387,565	208,049,079	135,602,213	3.1.7
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	445,428	3.1.8	-	-	-	-	1,129,371	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	89,678,668	-	4	-	-	-	95,371,208	-	4
26 Aset lainnya :					22,436,684	5					20,779,042	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	2,232,577	20,204,107	-	-	22,436,684	5.5 s.d. 5.12	3,099,715	17,679,328	-	-	20,779,042	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	13,270,480	-	-	663,524	12	-	21,683,596	-	-	1,084,180	12
Total RSF					214,503,390	13					219,124,748	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih					127.69%	14					127.17%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR**Analisis Secara Konsolidasi**

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Konsolidasi Desember 2025 dijaga stabil dibandingkan periode sebelumnya. Nilai NSFR Konsolidasi Desember 2025 sebesar 127,17%. Pergerakan nilai NSFR Konsolidasi Desember 2025 berasal dari peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR Konsolidasi berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Konsolidasi Desember 2025:
 - a. ASF Desember 2025 sebesar Rp278,65 Triliun, naik Rp4,76 Triliun (1,74%) dibandingkan September 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp5,50 Triliun, Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp6,51 Triliun, sedangkan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp7,26 Triliun.
 - b. RSF Desember 2025 sebesar Rp219,12 Triliun, naik Rp4,62 Triliun (2,15%) dibandingkan September 2025. Peningkatan RSF berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga naik sebesar Rp6,99 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif naik sebesar Rp 420,66 Miliar. Sementara itu, Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp348,99 Miliar, Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp784,08 Miliar, dan Aset lainnya turun Rp1,66 Triliun.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Desember 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp165,39 Triliun (59,35% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp193,33 Triliun (88,23% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp95,37 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan *wholesale funding* melalui pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan antara lain obligasi dan sekuritisasi, dan instrumen lainnya.